

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang

Yayasan Wanita Kereta Api atau disingkat YWKA semula adalah IWKA atau Ikatan Wanita Kereta Api, yaitu suatu organisasi wanita yang didirikan pada 31 Agustus 1955 oleh para istri karyawan perusahaan Djawatan Kereta Api (DKA). Nasionalisme yang tinggi serta kepedulian terhadap dunia pendidikan mendorong IWKA untuk mendirikan taman kanak-kanak di daerah yang belum terjangkau oleh sekolah umum yang didirikan pemerintah, sekaligus membantu para karyawan perusahaan yang karena tugas harus berada jauh dari fasilitas umum bagi pendidikan putra-putrinya. Jumlah taman kanak-kanak yang didirikan selanjutnya berkembang hingga mencapai 61 sekolah, tersebar di Jawa dan Sumatera.

Organisasi yang berkiprah dengan tujuan mempersatukan dan mempererat tali persaudaraan anggota tanpa memandang aliran politik, keyakinan agama, pangkat/derajat serta memiliki visi membantu pemerintah di dunia pendidikan ini selanjutnya mengembangkan penyelenggaraan satuan pendidikan berturut-turut menjadi beberapa SD, SMP, SMA dan SMK.

Dinamika organisasi wanita yang terjadi di Indonesia pada era tahun 1979 membawa perubahan bentuk organisasi IWKA, sehingga hal tersebut berdampak pada keputusan untuk mengibahkan kekayaan

ke Yayasan Pusaka (Pusat Kesejahteraan Karyawan Kereta Api). Dengan kondisi yang demikian bagi Yayasan Pusaka mendorong untuk mendirikan anak yayasan dengan nama Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) pada tahun 1980, sesuai Akta Notaris Raden Soegeng Dirjodipoera, SH.

Melalui Bidang Pendidikan, YWKA melanjutkan perjuangan IWKA yang telah merintis pendirian satuan pendidikan TK hingga SMA serta selanjutnya SMK, Penyelenggaraan satuan pendidikan dilaksanakan lebih pada mendukung program pemerintah, sehingga visi YWKA bermuara pada hal yang sama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang dikelola oleh Yayasan Wanita Kereta Api, berdasarkan Akta Notaris No.17 tanggal 13 Agustus 2014, Akta Notaris Perubahan Nomor 268 Tanggal 27 November 2007 dan tambahan Berita Negera Republik Indonesia No.AHU-AHA.01.08-140.

Yayasan Wanita Kereta Api telah berpengalaman lebih dari 30 tahun menyelenggarakan persekolahan TK, SD, SMA dan SMK yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia, antara lain Bandung, Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, Semarang, Medan, Palembang dan lain-lain.

Sejak berdirinya tahun 1970, SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang telah menghasilkan lulusan yang sebagian besar melanjutkan di berbagai sekolah negeri dan swasta.

SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang terletak di lokasi yang strategis, lingkungan pendidikan yang asri dan nyaman untuk belajar. Dengan sarana pendidikan nasional yang dilengkapi dengan berbagai Lab, Perpustakaan, Fasilitas Wifi dan lain-lain.

2. Visi dan Misi SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang

a. Visi

Limas Cindo Nuntun Si Utuh (Rumah Indah Bimbing Si Utuh)

b. Misi

- 1) Melengkapi segenap unsur pendidikan kepada visi Limas Cindo Nuntun Si Utuh
- 2) Menumbuhkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan
- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki potensi utuh
- 4) Meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam rangka penataan lingkungan dan pemberdayaan sumber daya alam yang ada di sekolah
- 5) Meningkatkan kepedulian dan komitmen warga sekolah kepada lingkungan sekitar sekolah

3. Program Unggulan dan Sasaran

a. Program Unggulan

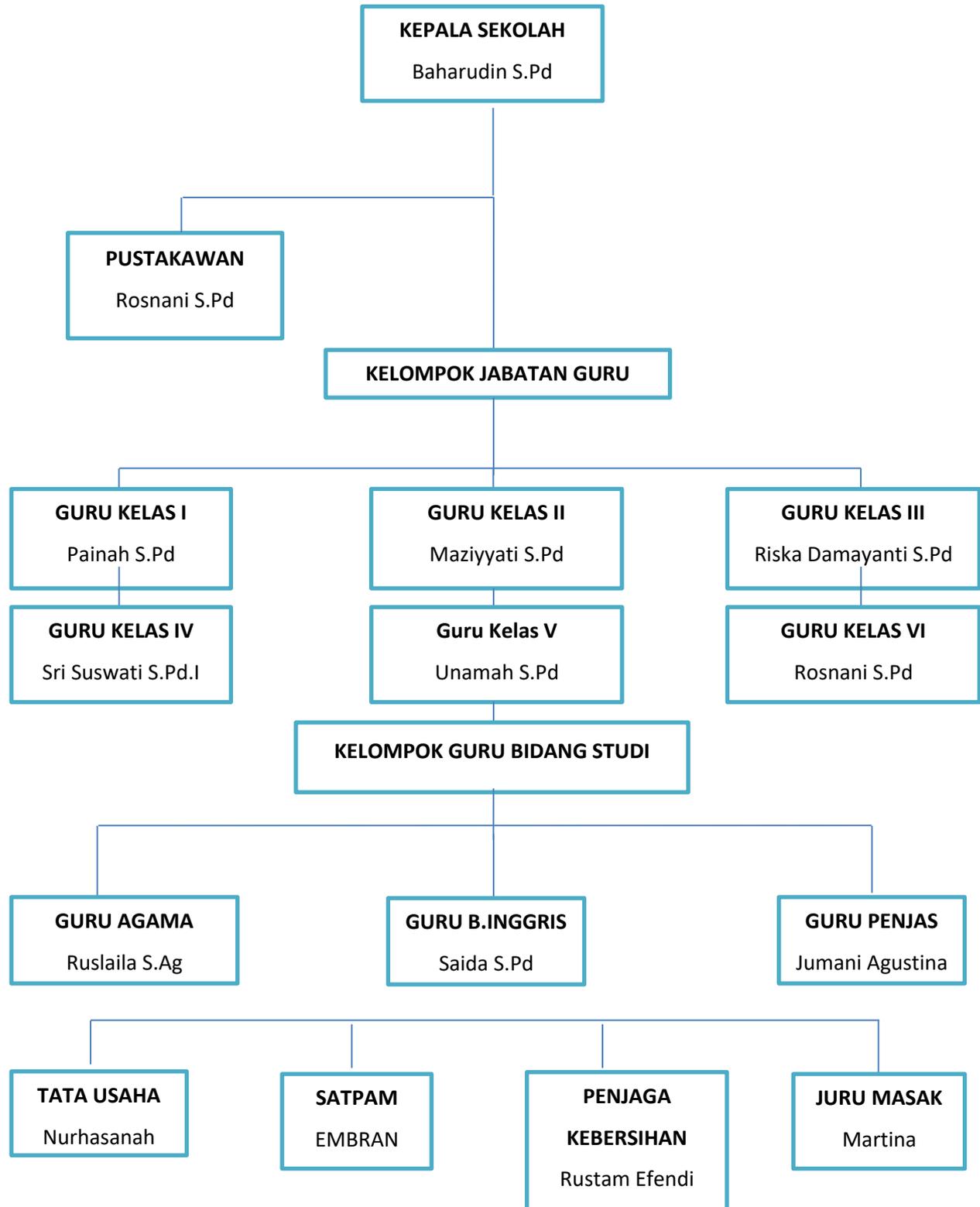
- 1) Bimbingan dan penerapan nilai-nilai religius
- 2) Penguasaan keterampilan belajar dan pencapaian nilai akademik
- 3) Penguasaan kreativitas seni pembentukan budaya disiplin

- 4) Pembentukan budaya peduli pada sesama, cinta tanah air dan berbakti kepada orang tua
 - 5) Pengembangan keterampilan bekerjasama
 - 6) Pembentukan budaya cinta lingkungan bersih dan sehat
 - 7) Pengembangan prestasi olahraga
 - 8) Pembentukan keterampilan dan budaya literasi
- b. Sasaran
- 1) Pendidik yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur demi kemajuan anak didik
 - 2) Siswa yang berkarakter, beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - 3) Bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitarnya
- c. Ekstrakurikuler
- 1) Pramuka
 - 2) Pencak Silat
 - 3) Rohis
 - 4) Tari
 - 5) Musik

4. Struktur Organisasi Sekolah

Adapun struktur Organisasi SD Yayasan Wanita Kereta Api

Palembang



5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang mempunyai tugas utama dalam mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik. Selain itu guru-guru di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang harus menjalankan tugas piket dan sebagai wali kelas.

Guru adalah pelaksana dan pengembang program kegiatan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan peserta didiknya. Adapun guru-guru yang ada di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang berjumlah 9 orang. Dari segi sumber daya mengajar mereka rata-rata mempunyai kualifikasi sebagai guru, baik dari lembaga pendidikan agama maupun pendidikan umum. Dengan demikian sumber daya mengajar di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang telah mempunyai persyaratan baik dari segi pendidikan agama maupun pendidikan umum.

| NO | NAMA | TUGAS | KETERANGAN |
|----|---------------------|----------------|------------|
| 1. | Baharudin, S.Pd | Kepala Sekolah | GTY |
| 2. | Painah, S.Pd.I | Guru Kelas | GTY |
| 3. | Sri Suswati, S.Pd.I | Guru Kelas | GTY |
| 4. | Rosnani, S.Pd | Guru Kelas | GTY |
| 5. | Yuslaila, S.Ag | Guru Mapel | GTY |
| 6. | Jumani Agustina | Guru Mapel | GTT |
| 7. | Umanah, S.Pd | Guru Kelas | GTT |

| | | | |
|-----|----------------------------|-------------|-----|
| 8. | Sardeska Setianah, S.Pd | Guru Mapel | GTT |
| 9. | Mazziyyati, S.Pd | Guru Kelas | GTT |
| 10. | Riska Damayanti, S.Pd | Guru Kelas | GTT |
| 11. | Parnoto, A.Md | Operator | PTT |
| 12. | Rustam Efendi | Penjaga | PTT |
| 13. | Embran | Satpam | PTT |
| 14. | Martina | Juru Bersih | PTT |
| 15. | Rismi Wahyuni | Tata Usaha | PTT |

Tabel 4. 1 Daftar Nama-nama Guru dan Pegawai SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang

| GURU | | | | | | | | | |
|---------|----|------------|----|-----------|----|-----|----|--------|----|
| PNS/DPK | | GURU BANTU | | T.Yayasan | | GTT | | Jumlah | |
| LK | PR | LK | PR | LK | PR | LK | PR | LK | PR |
| | | | | 1 | 4 | | 5 | 1 | 9 |
| | | | | | | | | | |
| | | | | 5 | | 5 | | 10 | |

Tabel 4. 2 Daftar Jumlah Banyak Guru SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang

| PEGAWAI | | | | | | | |
|---------|----|------------|----|-----|----|--------|----|
| PNS/DPK | | GURU BANTU | | PTT | | JUMLAH | |
| LK | PR | LK | PR | LK | PR | LK | PR |
| | | | | 3 | 1 | 3 | 1 |
| | | | | | | | |
| | | | | 4 | | 4 | |

Tabel 4. 3 Daftar Jumlah Pegawai SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang

| NO | IJAZAH TERTINGGI | JURUSAN | JUMLAH |
|----|------------------|---------|--------|
| 1. | SMA | | 2 |
| 2. | SPG/SGO | | 1 |
| 3. | PGSLTP | | |
| 4. | D.II/AII | | |
| 5. | Sarmud/D.III/B.1 | | 1 |
| 6. | Sarjana/S1/B2 | | 10 |
| 7. | Pasca Sarjana/S2 | | |

Tabel 4.4 Daftar Riwayat Pendidikan Guru dan Pegawai SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang

b. Keadaan Siswa

Peserta didik atau siswa adalah sasaran utama dalam suatu lembaga pendidikan yang membutuhkan pendidikan. Dengan adanya pendidikan anak akan dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya. Untuk itu diperlukan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, seperti halnya di SD YWKA Palembang. siswa siswi di SD YWKA Palembang pada tahun 2021 berjumlah 187 siswa, dimana siswa laki-laki berjumlah 85 orang dan siswa perempuan berjumlah 102 orang. Berikut ini merupakan tabel jumlah siswa di SD YWKA Palembang

Jumlah murid yang terdapat SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang dari kelas 1-6 sebagai berikut:

| SISWA | LK | PR |
|---------|----|-----|
| Kelas 1 | 13 | 18 |
| Kelas 2 | 12 | 17 |
| Kelas 3 | 12 | 12 |
| Kelas 4 | 16 | 21 |
| Kelas 5 | 9 | 19 |
| Kelas 6 | 14 | 15 |
| Jumlah | 85 | 102 |

Tabel 4. 5 Keadaan Siswa

c. Keadaan Yayasan

Nama Yayasan : Yayasan Wanita Kereta Api

Alamat : Jl. Kimarogan

Lr. Porka 1 Ogan Baru

Nama Ketua : Nurul Huda S.E

Telepon : 0711-516523

Keadaan Sekolah

1. Nama Sekolah : SD YWKA Palembang

2. NDS : K.09051001

3. NPSN : 10609895

4. NSS : 102116009895

5. Izin Pemakaian Nama Sekolah : 0001/kep/pp/70

6. Akreditasi : "B" (Baik)

7. Alamat Sekolah

- a. Jalan : Kimarogan Lr. Porka
1 Ogan Baru
- b. Kecamatan : Kertapati
- c. Kabupaten/kota : Palembang
- d. Telepon/HP : 0711-5122954

8. Pelaksanaan Belajar : Pagi

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana prasarana yang terdapat di SD Yayasan

Wanita Kereta Api Palembang adalah sebagai berikut:

1. Status Gedung : Milik Sendiri
2. Jumlah Ruang : 6 ruang
3. Laboratorium : -
4. Perpustakaan : 1 ruang
5. Ruang Keterampilan : -
6. UKS : 1 ruang
7. Ruang Pimpinan : 1 ruang
8. Ruang Guru : 1 ruang
9. Ruang Tata Usaha : 1 ruang
10. Tempat Ibadah : 1 ruang
11. Jamban/WC : 6 kamar
12. Lapangan Olahraga : 1
13. PLN : ADA
14. Telepon : ADA

15. Alat Praktek IPA : ADA
16. Alat Praktek Keterampilan : TIDAK ADA
17. Alat Praktek Bahasa Inggris : TIDAK ADA
18. PDAM : ADA
19. Komputer : ADA

e. Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya di SD YWKA

Palembang

| No | Jenis Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|-----|----------------------------|--------|
| 1. | Meja Guru | 6 |
| 2. | Kursi Guru | 6 |
| 3. | Meja Siswa | 120 |
| 4. | Kursi Siswa | 120 |
| 5. | Lemari | 5 |
| 6. | Papan Tulis | 6 |
| 7. | Jumlah Buku Pelajaran | 972 |
| 8. | Jumlah Buku Fiksi | 50 |
| 9. | Jumlah Buku Non Fiksi | 150 |
| 10. | Rak Buku | 3 |
| 11. | Komputer | 1 |
| 12. | Bola Kaki | 2 |
| 13. | Bola Volly | 1 |
| 14. | Bulu Tangkis | 2 |
| 15. | Alat Praktek IPA | 1 |

Tabel 4. 6 Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

B. Hasil Penelitian

1. Strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan

a. Berpartisipasi Aktif Untuk Ikut Workshop dan Seminar

Strategi yang dilakukan dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan wanita ialah berpartisipasi aktif ikut seminar dan workshop supaya guru dapat berkembang

dan lebih berkualitas. Adapun hasil wawancara bersama informan B selaku kepala sekolah SD Yayasan Wanita Kereta Api sebagai berikut:

“kami kemaren bersama guru-guru mengadakan rapat soal workshop dan seminar berhubung karena keadaan masih covid jadi soal seminar dan workshop ditunda dulu. Pembahasan kami soal bagaimana strategi dalam mendidik karakter peduli lingkungan ini kami bahas pada saat rapat itulah. Dalam mengikuti workshop dan seminar tentunya kami akan berpartisipasi aktif supaya guru bisa berkembang untuk mengikuti semua kegiatan itu.”⁸³
Jadi, strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta

Api Palembang dalam mendidik karakter siswa peduli lingkungan dengan cara berpartisipasi aktif untuk ikut seminar dan workshop supaya guru bisa berkembang dan bisa meningkatkan kualitasnya, sehingga apa yang diperoleh dapat diterapkan di sekolah.

b. Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Pendidikan karakter dapat dibentuk dalam pembelajaran. Materi pembelajaran yang berhubungan dengan nilai norma perlu dikembangkan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembentukan nilai karakter tidak hanya dengan ranah kognitif tetapi bisa juga pada internalisasi dan pengalaman nyata.⁸⁴

Dalam membentuk karakter siswa peduli lingkungan strategi yang dilakukan oleh SD Yayasan Wanita Kereta Api ialah melalui kegiatan belajar mengajar. Di dalam proses kegiatan

⁸³ Wawancara dengan kepala sekolah SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

⁸⁴ Kemendikbud, “*Grand Design Revitalisasi Pendidikan di Sekolah Melalui Pendekatan Menyeluruh*”, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2011)

belajar mengajar ini guru menyelahkan juga pendidikan karakter di sela-sela materi pelajaran yang diajarkan, yaitu pembelajaran dengan tema (peduli lingkungan) dengan begitu siswa lebih mudah memahami apa itu pendidikan karakter tentang peduli lingkungan. Berikut ini hasil wawancara dengan informan R selaku wali kelas

III:

“strategi dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa dalam proses belajar mengajar yaitu dengan cara kita memberi contoh kepada siswa bagaimana akhlak yang baik, tingkah laku yang baik, agar anak-anak bisa mencontoh dan mengetahui bagaimana akhlak karakter yang baik dalam proses belajar mengajar dalam pelajaran lingkungan hidup”⁸⁵

Jadi, strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta

Api Palembang dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa adalah dengan menyelahkan di antara materi pelajaran siswa dapat lebih memahami mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan sehingga anak dapat meniru bagaimana akhlak dan karakter yang baik.

c. Guru Berupaya Mendisiplinkan Siswa Dalam Kegiatan Sehari-hari

Pendidikan karakter di sekolah mengarah pada pendidikan proses pembudayaan di sekolah, yaitu nilai-nilai yang dilandasi dengan perilaku, tradisi, dan simbol-simbol yang dipraktekkan.

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Riska Damayanti wali kelas (Kelas III) SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

Adapun metode pengembangan nilai pendidikan karakter ini yaitu dalam keseharian di sekolah.⁸⁶

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang yaitu dengan mendisiplinkan siswa dalam kegiatan sehari-hari ini merupakan kegiatan piket harian siswa ini merupakan strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta Api dalam mendidik karakter peduli lingkungan. Kegiatan piket ini dilaksanakan dari kelas III sampai kelas VI, karena dari kelas III sudah diajarkan bagaimana sikap terhadap peduli lingkungan. Berikut ini wawancara dengan informan R selaku wali kelas III mengenai kegiatan harian siswa:

“kegiatan harian anak kelas III disini yaitu setiap hari sebelum masuk kelas dan sebelum pulang sekolah, siswa dibiasakan memungut sampah yang ada di sekitar halaman maupun di dalam kelas. Dan di kelas dibentuk penanggung jawab kebersihan supaya anak memiliki tanggung jawab untuk membersihkan kelas. Kegiatan piket ini dilakukan dari kelas III sampai kelas VI, kelas III sudah diajarkan bagaimana cara menyapu dan peduli terhadap lingkungan”.⁸⁷

Jadi, strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta Api dalam mendidik karakter peduli lingkungan ialah dengan mendisiplinkan siswa dalam kegiatan sehari-hari siswa yaitu dengan membiasakan memungut sampah sebelum masuk kelas dan sebelum pulang yang ada di sekitar halaman maupun di dalam kelas. Dan dikelas dibentuk penanggung jawab untuk

⁸⁶ Mahbubi, “*Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012), hlm.45

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Riska Damayanti wali kelas (Kelas III) SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

membersihkan kelas serta piket harian yang dibentuk oleh guru wali kelas.

d. Pemberian Contoh Kedisiplinan Kepala Sekolah dan Guru

Kedisiplinan yaitu sikap kepala sekolah dan guru tenaga kependidikan dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi contoh yang baik bagi peserta didik lain. Misalnya nilai disiplin (kehadiran guru yang lebih awal dibanding peserta didik), kebersihan, kerapian, kasih sayang, cinta damai, kesopanan, perhatian, jujur, kerja keras, dan percaya diri. Dalam mendidik karakter siswa peduli lingkungan strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang adalah dengan pemberian contoh kedisiplinan kepala sekolah dan guru ini merupakan strategi pendidikan karakter siswa peduli lingkungan yang dimulai dari kepala sekolah dan guru. Adapun hasil wawancara dengan informan U selaku wali kelas V yang berkaitan dengan faktor pendukung dalam mendidik karakter peduli lingkungan beliau mengatakan bahwa “sebagai pendidik yang professional, guru harus bisa memberi contoh membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sesudah makan dan lain-lain”.⁸⁸

Jadi, strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang adalah pemberian contoh kedisiplinan kepala sekolah dan guru dimana kepala sekolah dan guru memulai dari

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Unamah wali kelas (Kelas V) SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

diri mereka mengajarkan kebiasaan hidup bersih dan sehat seperti membuang sampah dan mencuci tangan.

e. Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan peserta didik secara spontan pada saat itulah, apabila guru mengetahui adanya perilaku atau sikap yang kurang baik maka pada saat itu juga guru harus melakukan koreksi sehingga peserta didik tidak akan melakukan tindakan yang tidak baik itu.⁸⁹

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan dalam kegiatan spontan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dapat berupa ajakan/memotivasi untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan dapat pula bersifat peringatan atau teguran guru ketika ada perilaku siswa yang belum mencerminkan kepedulian terhadap peduli lingkungan. Adapun wawancara dengan informan U selaku wali kelas V dibawah ini:

“kalau dilihat dari hari ke hari mudah-mudahan terus diingatkan, terus dinasehati kepada anak-anak untuk menjaga tingkah laku akhlak mudah-mudahan lebih baik lagi. Seperti hal-hal itu tentunya seorang guru menasehati kepada murid kelas kotor dan halamannya banyak sampah tentunya seorang guru menyuruh anak tersebut mengambil sampah dan membuang ke tempatnya.”⁹⁰

Jadi strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta

Api Palembang dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa ialah kegiatan spontan yang dilakukan oleh pihak sekolah baik itu ajakan atau peringatan maupun motivasi atau teguran.

⁸⁹ Mahbubi, “*Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*”,hlm.46

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Unamah wali kelas (Kelas V) SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

f. Penciptaan Kondisi yang Disengaja

Pengkondisian yaitu penciptaan kondisi yang mendukung terlaksananya pendidikan karakter, misalnya kebersihan badan dan pakaian, toilet yang bersih, tempat sampah, halaman yang hijau dengan pepohonan, poster kata-kata bijak di sekolah dan di dalam kelas. Pengkondisian ini harus diciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, aman dan tertib.⁹¹

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang berupaya menciptakan kondisi yang disengaja yang terdiri dari penyediaan tempat sampah di setiap sudut lingkungan sekolah, tersedianya tempat cuci tangan yang berada di setiap sudut kelas, penyediaan toilet dengan jumlah siswa dan tersedianya air bersih yang cukup, serta slogan-slogan yang berisikan ajakan cinta lingkungan dan diletakkan di sekitar lingkungan sekolah.

Berikut ini hasil wawancara dengan informan R selaku wali kelas III mengenai penciptaan kondisi yang disengaja beliau mengatakan “untuk menciptakan kebersihan sekolah, semua guru-guru dan siswa siswi serta warga sekolah harus berperan dalam membersihkan dan menjaga kelestarian lingkungan”.⁹²

Jadi upaya yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada

⁹¹ Abdul Majid, “*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm.212

⁹² Wawancara dengan Ibu Riska Damayanti wali kelas (Kelas III) SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

siswa adalah menciptakan kondisi yang disengaja, menyediakan tempat sampah di setiap sudut sekolah, tempat mencuci tangan dan toilet yang bersih dan nyaman untuk dipakai.

G. Kegiatan Ekstrakurikuler

Terlaksananya ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan karakter memerlukan perangkat dan pedoman pelaksanaan, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan revitalisasi kegiatan yang sudah dilakukan disekolah, misalnya kegiatan pramuka, rohis dan sebagainya. Aktivitas ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media strategis untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik.

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang memfasilitasi setiap kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan B selaku kepala sekolah SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang berikut:

“disini kami mengadakan ekstrakurikuler dengan berbagai macam kegiatan yang diantaranya pramuka, pencak silat, rohis, tari dan music. Mengenai tempat-tempat belajar dan mengenai alat-alat yang digunakan, sudah kita siapkan dan kita belikan alat dan baju untuk tari dan pramuka serta lainnya sudah kita siapkan untuk kepentingan-kepentingan itu”.⁹³

⁹³ Wawancara dengan kepala sekolah SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

Jadi, strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang dalam mendidik karakter siswa salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mendidik karakter anak dan meningkatkan mutu akademik anak, dengan memfasilitasi setiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

2. Faktor Pendukung Dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang

Suatu pendidikan yang diselenggarakan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Seperti halnya pendidikan karakter peduli lingkungan memiliki tujuan agar siswa dapat sadar dan tertanam dalam jiwanya karakter peduli lingkungan yang akan diterapkan dimanapun ia tinggal. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan faktor-faktor yang mendukung agar tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Untuk mencetak siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan, maka guru perlu mengembangkan dan memanfaatkan faktor penunjang tersebut dalam kegiatan pendidikan.

Adapun faktor pendukung dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang adalah sarana dan prasarana, adanya dukungan dari lingkungan sekitar madrasah, tenaga yang memadai, pendanaan yang memadai dan adanya kerjasama antara kepala sekolah, guru dan siswa.

a. Sarana dan Prasarana

Pendidikan yang bermutu dapat dihasilkan melalui transformasi sebuah sistem pendidikan yang didukung dengan

komponen input yang bermutu. Salah satu komponen input tersebut adalah sarana dan prasarana. Sarana prasarana merupakan hal yang penting dalam melaksanakan pendidikan, sehingga perlu dilakukan pengelolaan sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, keberadaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan, tanpa adanya sarana pendukung maka pendidikan karakter siswa peduli lingkungan tidak akan berjalan dengan optimal. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan B selaku kepala sekolah berikut ini:

“saya kira faktor pendukung anak-anak dalam pendidikan karakter siswa peduli lingkungan ini yang terpenting adalah pemahaman tentang kebersihan itu perlu. Selain itu juga sudah disediakan beberapa sarana pendukung antara lain penyediaan toilet dan air bersih, penyediaan alat-alat kebersihan dan perawatan lingkungan, adanya taman-taman sekolah, serta slogan-slogan atau poster peduli lingkungan di berbagai sudut sekolah”⁹⁴

Wawancara dengan informan R selaku wali kelas III

peneliti mendapat informasi, yaitu:

“rekan guru dan seluruh warga sekolah sangat mendukung pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan dan sekolah juga telah memberikan fasilitas seperti alat kebersihan, tempat sampah yang cukup, dan aliran air yang digunakan untuk menyiram tanaman”.⁹⁵

Wawancara dengan informan U selaku wali kelas V

peneliti mendapat informasi, yaitu:

⁹⁴ Wawancara dengan kepala sekolah SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Riska Damayanti wali kelas (Kelas III) SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

“ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung terlaksananya pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu adanya dukungan dari kepala sekolah, warga masyarakat dan siswa, serta adanya fasilitas pendukung pelaksana kegiatan.”⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru faktor pendukung dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa adanya sarana dan prasarana yang memadai selain itu juga perlu pemahaman siswa tentang peduli lingkungan.

b. Hubungan baik sekolah dengan masyarakat

Hakikat hubungan baik sekolah dengan masyarakat adalah untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan dari masyarakat terutama dukungan moral dan finansial. Hubungan baik sekolah dengan masyarakat ini menjadi sangat penting dan esensial dalam pendidikan karakter peduli lingkungan, terutama dalam menanamkan sistem nilai kepada peserta didik sehingga tidak terjadi pertentangan nilai antara yang ditanamkan di sekolah dengan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.⁹⁷

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang mendapat dukungan, adapun dukungan tersebut ialah dukungan dari lingkungan sekitar SD Yayasan Wanita Kereta Api ini sendiri. Adapun hasil wawancara dengan informan B kepala sekolah sebagai berikut:

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Unamah wali kelas (Kelas V) SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

⁹⁷ Mulyasa, “*Manajemen Pendidikan Karakter*”, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014), hlm.73

“dari segi komunikasi sekolah dengan RT juga baik dengan komite juga baik, itulah mereka semua mendukung kita, makanya ya Alhamdulillah selama saya disini sampai sekarang ya Alhamdulillah kejadian di SD ini tidak ada yang bermasalah dengan lingkungan, karena memang iya kita dengan lingkungan cukup baiklah.”⁹⁸

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah faktor pendukung di SD Yayasan Wanita Kereta Api adalah adanya dukungan dan hubungan baik sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

c. Tenaga yang memadai

Pengelolaan ketenagaan, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, rekrutmen, pengembangan reward dan sanksi, hubungan kerja, sampai evaluasi kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilakukan oleh sekolah, kecuali yang menyangkut penggajian atau upah, dan rekrutmen guru pegawai negeri. Dalam pelaksanaan pengembangan ketenagaan ini dapat dilakukan melalui kerja sama berbagai pihak antar lembaga secara berkesinambungan.⁹⁹

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang mendapat dukungan, apapun dukungan tersebut ialah dukungan dari lingkungan sekitar sekolah SD Yayasan Wanita Kereta Api ini sendiri. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan B selaku kepala sekolah berikut ini:

⁹⁸ Wawancara dengan kepala sekolah SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

⁹⁹ Mulyasa, “*Manajemen Pendidikan Karakter*”, hlm.73

“saya kira kalo faktor pendukung dari segi tenaga kita juga cukup, dari segi pendidik juga kita cukup. Semua tenaga di SD ini semuanya ini faktor pendukung dan tak kala pentingnya adalah keikutsertaan guru dalam menyukseskan di SD ini. Itu semua merupakan faktor pendukung”.¹⁰⁰

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa yang menjadi faktor pendukung SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang dalam mendidik karakter peduli lingkungan adalah tenaga yang memadai sebagaimana sudah tertera di atas hasil wawancara dengan kepala sekolah.

d. Pendanaan yang memadai

Pengelolaan keuangan, terutama pengalokasian atau penggunaan uang sudah sepatasnya dilakukan oleh sekolah. Hal ini juga didasari oleh kenyataan bahwa sekolah lah yang paling memahami kebutuhannya, sehingga desentralisasi pengalokasian dan penggunaan uang dilimpahkan ke sekolah. Sekolah diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mendatangkan penghasilan, sehingga sumber keuangan tidak semata-mata pada pemerintah.¹⁰¹

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang mendapatkan dukungan, apapun dukungan tersebut ialah berupa materi atau finansial. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan B selaku kepala sekolah berikut ini beliau mengatakan “saya kira kalo faktor

¹⁰⁰ Wawancara dengan kepala sekolah SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

¹⁰¹ Mulyasa, “*Manajemen Pendidikan Karakter*”,hlm.73

pendukung karena sd ini yayasan dari segi dana sudah mencukupi”¹⁰²

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan bapak baharudin di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa yang menjadi faktor pendukung SD Yayasan Wanita Kereta Api dalam mendidik karakter peduli lingkungan adalah tercukupinya finansial sekolah atau pendanaan yang memadai.

e. Kerjasama antara kepala sekolah, guru dan siswa

Disamping guru dan tenaga kependidikan lainnya, kepala sekolah dan warga sekolah lainnya memiliki peranan yang sangat penting dalam menyukseskan implementasi pendidikan karakter di sekolah, terutama dalam mngkoordinasi, menggerakkan, mengharmoniskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.¹⁰³

Keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dalam melibatkan seluruh warga sekolah. Dalam hal ini seluruh warga sekolah harus terlibat dalam pembelajaran, diskusi dan rasa memiliki dalam peduli lingkungan.¹⁰⁴

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan SD Yayasan Wanita Kereta Api mendapat dukungan dari berbagai elemen seperti kepala sekolah, guru dan siswa yang saling bekerjasama dalam mendidik karakter peduli lingkungan. sebagaimana hasil wawancara dengan informan B selaku kepala sekolah berikut ini:

¹⁰² Wawancara dengan kepala sekolah SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

¹⁰³ Gunawan, *“Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi”*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.178

¹⁰⁴ Mulyasa, *“Manajemen Pendidikan Karakter”*,hlm.37

“saya kira kalo untuk mendidik karakter ini ya tidak bisa diusahakan oleh kepala sekolah sendiri tetapi harus diusahakan secara bersama-sama antara kepala sekolah sendiri tetapi harus diusahakan secara bersama-sama antara kepala sekolah sebagai top manager nya kemudian guru sebagai pelaksananya dan anak sebagai objeknya sekaligus sebagai pelaksana. Saya kira antara guru kemudian kepala sekolah dan anak itu harus berjalan dengan seimbang sehingga karakter yang diharapkan itu bisa terbentuk”.¹⁰⁵

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Baharudin yang menjadi faktor pendukung dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa adalah adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru dan siswa.

3. Faktor Penghambat Dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang

Adapun faktor penghambat dalam mendidik karakter peduli lingkungan SD Yayasan Wanita Kereta Api adalah lingkungan sekolah dan karakter siswa.

a. Lingkungan Sekolah

Lingkungan adalah suatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara dan pergaulan manusia hidup yang selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dan dalam pergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Wawancara dengan kepala sekolah SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

¹⁰⁶ Gunawan, “*Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*”,hlm.22

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang ada hambatan dan kendala, adapun hambatan dan kendala tersebut adalah masih kurangnya tempat atau lokasi SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang ini sendiri. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan B selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“masalahnya disini masih kurangnya lokasi, lokasi sekolah ini masih bergantian dengan SMA, karena di sekolah ini ada SMA, SMK, SMP, SD dan TK jadi lokasi kami terbatas itupun masih dibagi-bagi waktu sekolah nya. Sd masuk pagi sedangkan yang SMA masuk siang lokasi nya dipakai bergantian”.¹⁰⁷

Jadi hambatan dan kendala yang dihadapi SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang dalam mendidik karakter peduli lingkungan masih terhambat oleh kurangnya lokasi dan lingkungan sekolah.

b. Karakter Siswa

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang masih terkendala dengan karakter siswa yang berbeda-beda. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan R selaku wali kelas III sebagai berikut:

“kesulitan dalam menerapkan karakter peduli lingkungan ini kepada anak-anak tentunya dari anak-anak tersebut mungkin ya ada yang kurang perhatian dari orang tuanya dan pendidikan dirumahnya tentunya di sekolah ini juga termasuk mendapatkan anak-anak yang nakal bawaan dari rumah sehingga dibawa ke sekolah sehingga sulit juga kita untuk menyesuaikan”.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Wawancara dengan kepala sekolah SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ibu Riska Damayanti wali kelas (Kelas III) SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

Adapun wawancara dengan informan U selaku wali kelas

V S.Pd berikut:

“adapun kesulitan kami dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa masih kurangnya siswa dalam memperhatikan kebersihan lingkungan, coret-coret bangku dan dinding, ada juga yang sering merusak tanaman, ada juga anak yang nurut dan ada juga anak yang susah ditegur karakter siswa itu berbeda-beda jadi sebisa mungkin kita membimbing anak-anak secara perlahan, memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak-anak agar anak-anak bisa mencontoh kita”¹⁰⁹

Kepala sekolah memberikan informasi bahwa ada satu faktor yang dari luar yang masih belum bisa terselesaikan, yaitu penggunaan sampah plastic dalam jumlah besar. Padahal pihak sekolah sudah pernah membuat kebijakan mewajibkan siswa membawa wadah ketika membeli jajanan di kantin. Tetapi kebijakan ini tidak berlangsung lama dengan kendala pihak kantin masih menyediakan kantong plastic dan menjual makanan pabrik yang pastinya dibungkus dengan kemasan plastik. Dan dalam hal ini sekolah sudah melakukan beberapa usaha untuk mengurangi penggunaan sampah plastic, salah satunya dengan cara memanggil pihak pengelola kantin untuk memberikan peringatan.

Jadi dapat disimpulkan hambatan dan kendala yang dihadapi SD Yayasan Wanita Kereta Api dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa adalah karakter siswa itu sendiri dimana karakter siswa dan latar belakang yang berbeda-beda setiap siswa itulah yang menjadi hambatan dalam mendidik karakter

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Unamah wali kelas (Kelas V) SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

peduli lingkungan guru harus lebih berperan aktif dalam mendidik dan menjadi contoh serta tauladan bagi para siswanya. Karena siswa pasti merasa malu jika melihat guru mereka bersih-bersih lingkungan kelas, sedangkan dia tidak melakukannya sehingga siswa tersebut akan mengikuti apa yang dilakukan oleh guru. Sedangkan mengenai faktor yang menjadi hambatan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan guru harus senantiasa memberikan nasihat secara berulang-ulang kepada siswa yang malas menjaga kebersihan lingkungan kelas maupun sekolah, dan juga memberikan hukuman agar menimbulkan efek jera bagi para siswa yang melanggar agar siswa mau mematuhi kebijakan dari sekolah dan peraturan dari guru.

4. Solusi yang dilakukan guru dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang

Hasil wawancara peneliti dengan informan B selaku kepala sekolah SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, solusi yang dilakukan oleh guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa sd yayasan wanita kereta api Palembang. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“untuk solusi mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa saya selaku kepala sekolah di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang ini memaksimalkan kinerja guru, dengan cara mengadakan rapat dengan wali murid setiap akhir semester sehingga wali murid tahu

bagaimana keadaan sekolah, perkembangan siswa dan lain sebagainya”¹¹⁰

Hasil wawancara peneliti dengan informan U selaku wali kelas V, solusi yang dilakukan dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa sd yayasan wanita kereta api Palembang beliau mengatakan “solusinya yaitu berupa kerjasama antara orang tua dan guru harus ditingkatkan lagi agar proses pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan”¹¹¹

Hasil wawancara peneliti dengan informan R selaku wali kelas III, solusi yang dilakukan oleh guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa sd yayasan wanita kereta api Palembang sebagai berikut:

“kalau mengenai solusi untuk permasalahan karakter peduli lingkungan itu kami disini terkhusus semua guru yang berada maupun mengajar telah ditekankan oleh kepala sekolah bahwa setiap guru mewajibkan harus ada pendekatan kepada setiap wali murid agar adanya timbul kerja sama antara wali murid untuk membantu guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan, karena faktornya bukan hanya guru tetapi dari orang tua sangat besar karena murid selalu berada dekat orang tuanya”.¹¹²

Berdasarkan hasil uraian wawancara peneliti dengan informan diatas, dapat disimpulkan bahwa solusi yang telah dilakukan oleh kepada sekolah dan guru mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan berbagai solusi yang diterapkan dalam mendidik karakter siswa, sebagaimana yang disebutkan oleh kepala sekolah sd yayasan wanita kereta api Palembang yaitu dengan memaksimalkan

¹¹⁰ Wawancara dengan kepala sekolah SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

¹¹¹ Wawancara dengan Ibu Unamah wali kelas (Kelas V) SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

¹¹² Wawancara dengan Ibu Riska Damayanti wali kelas (Kelas III) SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, 29 November 2021

kinerja guru, mengadakan rapat dengan wali murid agar wali murid tau bagaimana keadaan sekolah, perkembangan siswa dan lain sebagainya. Adapun hasil wawancara dengan guru kelas V sd yayasan wanita kereta api Palembang yaitu kerjasama antara guru dan orang tua harus ditingkatkan agar proses pendidikan karakter tercapai sesuai dengan tujuan. Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa. Siswa selalu diajarkan sikap peduli lingkungan dengan cara dibiasakan membuang sampah pada tempatnya, melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu agar meningkatkan rasa peduli lingkungan pada siswa.

Namun perlu ditekankan bahwa solusi yang paling utama dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa adalah kerjasama antara guru dan orang tua, karena orang tua merupakan pendidik dan pelindung utama yang selalu didambakan bagi setiap anak, sehingga orang tua harus lebih intens dalam memperhatikan tumbuh kembang anak.

C. Pembahasan

Setelah ditemukan data yang peneliti harapkan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada uraian ini akan peneliti sajikan uraian analisis data sesuai dengan rumusan peneliti dan tujuan penelitian.

1. Analisis Strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan

SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang adalah salah satu SD di Palembang yang sudah mempunyai keadaan lingkungan yang cukup baik. Lingkungan yang cukup luas, hijau, bersih serta keadaan tanaman yang sangat terawat. Sebab keadaan lingkungannya yang cukup baik, maka hal ini sangat mempengaruhi karakter siswa untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan di sekolah, hal itu juga tidak terlepas dari peran lembaga dan seluruh dewan guru yang telah berusaha mendidik dan menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa.

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi.¹¹³

Pendidikan peduli lingkungan di sekolah adalah pendidikan yang mengajarkan siswa untuk mengenal lingkungan dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. pendidikan lingkungan harus diterapkan pada siswa dalam rangka untuk memelihara kelestarian dan keindahan lingkungan belajar mereka.

Kemendiknas juga mengemukakan keterkaitan nilai-nilai karakter dengan indikatornya. Berdasarkan keterkaitan nilai karakter dan indikator yang ditetapkan oleh Kemendiknas.

Berikut adalah keterkaitan nilai peduli lingkungan dan indikator untuk SD

¹¹³ Muhammad Fadillah & Lilis Mualifatu Khorida, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini" hlm.203

Indikator anak kelas 1-3 adalah sebagai berikut:

- 1) Buang air besar dan kecil di WC
- 2) Membuang sampah pada tempatnya
- 3) Membersihkan halaman sekolah
- 4) Membersihkan halaman sekolah
- 5) Tidak menginjak rumput di taman sekolah
- 6) Menjaga kebersihan
- 7) Tidak memetik bunga di taman sekolah

Indikator anak kelas 4-6 adalah sebagai berikut:

- 1) Membersihkan WC
- 2) Membersihkan tempat sampah
- 3) Membersihkan lingkungan sekolah
- 4) Ikut memelihara taman dan halaman di sekolah
- 5) Ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan
- 6) Memperindah kelas dan sekolah dengan menanam tanaman

Berdasarkan teori tersebut analisis peneliti terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan sebagai berikut:

- a. Guru berpartisipasi aktif dalam ikut seminar dan workshop

dalam mendidik karakter peduli lingkungan strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang guru berpartisipasi aktif dalam ikut seminar dan workshop supaya guru dapat berkembang dan lebih berkualitas dan apa yang diperoleh guru dapat diterapkan kepada siswa-siswanya. Tugas guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan sudah melakukan strateginya

dengan baik, yaitu dengan cara mendidik membimbing dan mengarahkan siswa untuk selalu peduli terhadap lingkungannya.

b. Proses Belajar Mengajar

Dalam mendidik karakter siswa peduli lingkungan strategi yang dilakukan oleh SD Yayasan Wanita Kereta Api ialah melalui kegiatan belajar mengajar. Di dalam proses kegiatan belajar mengajar ini guru menyelahkan juga pendidikan karakter di sela-sela materi pelajaran yang diajarkan, yaitu pembelajaran dengan tema (peduli lingkungan) dengan begitu siswa lebih mudah memahami apa itu pendidikan karakter tentang peduli lingkungan dan siswa dapat lebih memahami mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan. Guru mendidik siswa untuk peduli lingkungan dengan cara guru juga ikut serta dalam kegiatan kebersihan lingkungan.

c. Guru Berupaya Mendisiplinkan Siswa dalam Kegiatan harian

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang yaitu dengan kegiatan sehari-hari dalam kegiatan sehari-hari ini berupa piket harian. Kegiatan piket ini dilaksanakan dari kelas III sampai kelas VI, karena dari kelas III sudah diajarkan bagaimana sikap terhadap peduli lingkungan dan juga siswa dibiasakan memungut sampah sebelum masuk kelas dan sebelum pulang yang ada di sekitar halaman maupun di dalam kelas. Di kelas dibentuk penanggung jawab untuk membersihkan kelas serta piket harian yang dibentuk

oleh guru wali kelas. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan harian. Guru ikut serta dalam menerapkan kegiatan peduli lingkungan dengan cara meminimalisir sampah plastik yang ada di sekolah, guru menyuruh siswa untuk membawa bekal makanan dan minuman dari rumah dengan wadah atau tempat yang bisa dicuci, kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan oleh siswa tetapi dilakukan oleh siswa saja tetapi guru juga menerapkan dengan tujuan meminimalisir sampah plastik. Strategi guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa yaitu dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa untuk selalu membuang sampah pada tempatnya dan tidak membawa bekal yang makanan dan minuman berbungkus plastik. Jika masih ada siswa yang masih membawa bekal makanan dan minuman yang berkemasan plastik tugas guru yaitu membimbing dan mengarahkan agar siswa tidak melakukannya kembali, dengan cara memberi tau kepada siswa bahwa hal tersebut dampaknya tidak baik untuk lingkungan.

d. Pemberian Contoh Kedisiplinan Kepala Sekolah dan Guru

Strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang adalah Pemberian contoh kedisiplinan kepala sekolah dan guru dimana kepala sekolah dan guru memulai dari diri mereka mengajarkan kebiasaan hidup bersih dan sehat seperti membuang sampah dan mencuci tangan. Kepala sekolah dan guru selalu mencontohkan membuang sampah pada tempatnya dan mencuci

tangan setelah melakukan aktivitas. Hal ini bertujuan agar siswa mencontoh kedisiplinan kepala sekolah dan guru.

e. Kegiatan Spontan

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang adalah adanya kegiatan spontan dimana kegiatan ini dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dapat berupa ajakan/memotivasi untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan dapat pula bersifat peringatan atau teguran guru ketika ada perilaku siswa yang belum mencerminkan kepedulian terhadap peduli lingkungan. guru selalu mengawasi siswanya dalam menjaga kebersihan lingkungan, jika masih ada siswa yang belum begitu peduli dengan lingkungannya maka guru akan menegur dan memberikan motivasi supaya siswa itu lebih peduli dengan lingkungannya.

Jika di lingkungan sekolah terdapat sampah yang berserakan maka guru selalu mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan tersebut dengan cara memasukannya ke dalam kotak sampah yang sudah disediakan, jika terdapat ruang kelas yang masih kotor guru selalu memotivasi siswa agar lebih peduli terhadap lingkungannya, jika bukan siswa yang menjaga lingkungannya maka siapa lagi yang akan menjaganya. Tugas guru mengarahkan dan membimbing siswa agar siswa menjadi manusia yang lebih peduli terhadap lingkungannya.

f. Penciptaan Kondisi yang Disengaja

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang berupaya menciptakan kondisi yang disengaja yang terdiri dari penyediaan tempat sampah di setiap sudut lingkungan sekolah, tersedianya tempat cuci tangan yang berada di setiap sudut kelas, penyediaan toilet dengan jumlah siswa dan tersedianya air bersih yang cukup, serta slogan-slogan yang berisikan ajakan cinta lingkungan dan diletakkan di sekitar lingkungan sekolah.

g. Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa strategi yang dilakukan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang memfasilitasi setiap kegiatan ekstrakurikuler. Dengan diadakannya ekstrakurikuler siswa bisa mengembangkan bakat dan kemampuan siswa.

2. Analisis Faktor Pendukung dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang

Dalam kesuksesan tujuan pendidikan yang telah diharapkan dalam suatu lembaga pendidikan, tentunya ada berbagai hal yang mempengaruhi proses pelaksanaannya. Adapun faktor pendukung dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

Pendidikan yang bermutu akan dihasilkan dengan cara mentransformasi sebuah system pendidikan yang didukung oleh komponen input yang bermutu. Salah satu komponen input itu ialah sarana prasarana. Sarana prasarana merupakan sebuah komponen penting dalam pelaksanaan pendidikan, sehingga perlu dilakukan pengelolaan sedemikian rupa sehingga tujuan yang sudah ditetapkan menjadi efektif dan efisien.¹¹⁴

Faktor pendukung dalam mendidik karakter peduli lingkungan yaitu sarana dan prasarana. Keberadaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan, tanpa adanya sarana pendukung maka pembentukan karakter siswa peduli lingkungan tidak akan berjalan dengan optimal. Sarana dan prasarana yang mendukung dan memudahkan jalannya dalam mendidik karakter peduli lingkungan, jika tidak ada fasilitas seperti sapu, tempat sampah dan sebagainya maka pendidikan karakter peduli lingkungan tidak akan berjalan sesuai apa yang direncanakan dan sesuai tujuan, di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang sudah lengkap semua fasilitas jadi tidak ada kendala dalam fasilitas.

b. Hubungan baik sekolah dengan masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan dari masyarakat terutama dukungan moral dan finansial.

¹¹⁴ Hermino, "Assesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm.4

Hubungan sekolah dengan masyarakat ini menjadi sangat penting dan esensial dalam pendidikan karakter siswa dalam pendidikan karakter siswa peduli lingkungan, terutama dalam menanamkan sistem nilai kepada peserta didik sehingga tidak terjadi pertentangan nilai antara yang ditanamkan di sekolah dengan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.¹¹⁵

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang mendapat dukungan, adapun dukungan tersebut ialah dukungan dari lingkungan sekitar SD Yayasan Wanita Kereta Api ini sendiri. Hal ini salah satu faktor pendukung dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa.

c. Tenaga yang memadai

Pengelolaan ketenagaan, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, rekrutmen, pengembangan hadiah dan sanksi, hubungan kerja, sampai evaluasi kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilakukan oleh sekolah, kecuali yang menyangkut pengajian atau upah, rekrutmen guru pegawai negeri. Dalam pelaksanaannya pengembangan ketenagaan ini dapat dilakukan melalui kerja sama berbagai pihak antar lembaga secara berkesinambungan.¹¹⁶

Tenaga yang memadai merupakan faktor pendukung dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD

¹¹⁵ Mulyasa, *"Manajemen Pendidikan Karakter"*,, hlm.73

¹¹⁶ Mulyasa, *"Manajemen Pendidikan Karakter"*,, hlm.72

Yayasan Wanita Kereta Api Palembang semua guru dan kepala sekolah ikut serta dalam menyukseskan semua program yang ada di sekolah.

d. Pendanaan yang memadai

Pengelolaan keuangan, terutama pengalokasian atau penggunaan uang sudah sepantasnya dilakukan oleh pihak sekolah. Hal ini juga disadari oleh kenyataan bahwa sekolah lah yang paling memahami kebutuhannya, sehingga desentralisasi pengalokasian dan penggunaan uang dilimpahkan ke sekolah. Sekolah diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mendatangkan penghasilan, sehingga sumber keuangan tidak semata-mata dari pemerintah.¹¹⁷

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang mendapatkan dukungan, dukungan tersebut ialah berupa materi atau finansial.

e. Kerjasama antara kepala sekolah, guru dan siswa

Keberhasilan pendidikan karakter di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam melibatkan seluruh warga sekolah. Dalam hal ini seluruh warga sekolah harus terlibat dalam pembelajaran, diskusi dan rasa memiliki dalam upaya pendidikan karakter peduli lingkungan.¹¹⁸

Agar pendidikan karakter peduli lingkungan dapat berjalan dengan baik maka diperlukannya pemahaman yang cukup

¹¹⁷ Mulyasa, "*Manajemen Pendidikan Karakter*",, hlm.73

¹¹⁸ Mulyasa, "*Manajemen Pendidikan Karakter*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.37

dan konsisten oleh seluruh anggota sekolah dan masing-masing personal mempunyai perannya masing-masing:

c. Kepala sekolah

Disamping guru dan tenaga kependidikan lainnya, kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menyukseskan implementasi pendidikan karakter di sekolah, terutama dalam mengkoordinasi, menggerakkan, mengharmoniskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.¹¹⁹

Kepala sekolah sebagai manajer, harus mempunyai komitmen yang kuat tentang pendidikan karakter peduli lingkungan. Kepala sekolah harus mampu membudayakan karakter-karakter unggul disekolahnya. Serta menjadi teladan bagi siswa-siswanya dan memiliki sikap dan kepribadian yang utuh yang dijadikan tokoh panutan seluruh sisi kehidupan.

d. Guru

Guru merupakan personalia yang penting dalam mendidik karakter peduli lingkungan di sekolah. Sebagian besar interaksi peserta didik dengan guru. Pendidik merupakan figur yang diharapkan mampu mendidik anak yang berkarakter. Pendidik merupakan teladan bagi siswa dan memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan karakter siswa peduli

¹¹⁹ Gunawan, "*Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.178

lingkungan karenanya guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif.

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan SD Yayasan Wanita Kereta Api mendapat dukungan dari berbagai elemen seperti kepala sekolah, guru dan siswa yang saling bekerjasama dalam mendidik karakter peduli lingkungan.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa warga sekolah SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang sudah sangat sadar akan kelestarian lingkungannya. Di dukung dengan fasilitas sekolah yang memadai, kerjasama antar warga sekolah serta kebijakan lembaga itu sendiri sudah menghimbau untuk menerapkan karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang

3. Analisis Faktor Penghambat Dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang

Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa. Faktor penghambat itu adalah kebanyakan berasal dari siswa yang berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda. Hal ini menyebabkan perbedaan karakter antara satu siswa dengan siswa lainnya. Tidak semua siswa mudah untuk dididik dan diarahkan agar selalu mengikuti peraturan sekolah. Masih banyak siswa yang melanggar dan secara tidak sadar telah merusak lingkungan sekolahnya sendiri. Kebiasaan siswa yang dibawa dari rumah seperti sering membuang sampah sembarangan, coret-coret bangku dan dinding, dan juga merusak tanaman yang ada di

sekolah merupakan masalah tersendiri yang harus dihadapi oleh guru. Ada juga hal lain yang menjadi penghambat dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa yaitu masih banyaknya sampah plastic yang berlebihan. Sampah itu berasal dari makanan yang dijual di kantin yang masih dijual menggunakan bungkus plastic, padahal pihak sekolah susah memberikan peringatan pada pihak kantin tetapi usaha itu masih belum bisa menjadi solusi.

Faktor penghambat dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Sekolah

Dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang ada hambatan, adapun hambatan dan kendala tersebut adalah masih kurangnya tempat atau lokasi SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang.

b. Karakter siswa

hambatan yang dihadapi SD Yayasan Wanita Kereta Api dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa adalah karakter siswa itu sendiri dimana karakter siswa dan latar belakang yang berbeda-beda setiap siswa itulah yang menjadi hambatan dalam mendidik karakter peduli lingkungan.

Lingkungan adalah suatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara dan pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus

bergaul dan dalam pergaulan itu harus mempengaruhi pikiran, sifat, dan tingkah laku.¹²⁰

Lingkungan dimana anak itu berada sangat berpengaruh terhadap pendidikan karakter anak. Anak yang tinggal di lingkungan yang masyarakatnya kurang menjaga lingkungan akan sulit untuk menerima perubahan walaupun perubahan itu kearah yang baik. Lingkungan yang dimaksud ialah lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan tempat anak tersebut tinggal. misalnya dalam lingkungan keluarga, anak terbiasa meniru orang tuanya yang suka membuang sampah sembarangan atau pembungkus makanan dibuang di halaman rumah. Orang tua tidak menyediakan tempat sampah di rumah maka anak tersebut suka membuang sampah sembarangan. Begitu juga di lingkungan sekitarnya. Anak usia sekolah dasar cenderung suka meniru apa yang mereka lihat. Sehingga para orang tua hendaknya memberikan contoh yang baik terutama kepeduliannya terhadap lingkungan atau kebersihan.

dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa masih ada hal-hal yang menjadi penghambat dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang. Faktor berasal dari siswa yang mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda serta kebiasaan yang berasal dari lingkungan sekolah itu sendiri.

¹²⁰ Gunawan, "*Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*", hlm.22